

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan *sex education* pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Sukamakmur III, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Penerapan *sex education* pada siswa kelas VI dilakukan di dalam kelas berdasarkan hasil wawan cara wali kelas dan orang tua murid yaitu Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan orang tua murid Berdasarkan hasil wawancara dengan guru. Tentang penerapan *sex education* di sekolah kelas VI di dapata kesimpulan bahwa guru telah memberikan pembelajaran *sex education* pada anak kelas VI , dengan sangat hati-hati agar tidak menjadi salah tapsir , ketika terhambat guru tidak kehabisan akal untuk memberikan pemahaman pada siswa terkait *sex education* yang sangat penting di kehidupannya nanti dengan mengirim link-link video youtube kepada orang tua murid dengan harap siswa dapat melihatnya. penerapan *sex education* di lingkungan rumah di dapat kesimpulan bahwa orang tua telah memberikan pemahaman sedini mungkin,bahkan dari umur yang dibilang masih balita sedikit banyaknya sudah diajarkan *sex education*, orang tua sangatlah sadar *sex education* sangatlah penting untuk kehidupannya.



2. Terkait dengan dampak sex education terhadap perkembangan anak , Kesimpulan dari hasil angket siswa kelas VI SDN Sukamakmur III dapat di simpulkan, di tinjau dari hasil pernyataan siswa sesuai dengan 5 indicator tentang sex education, dan rata-rata jawaban “YA” adalah sebanyak 75%. Dinyatakan bahwa seluruh siswa sudah memahami dari dampak sex education terhadap perkembangan dirinya.

B. Saran

Dari uraian diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran kepada pihak sekolah antara lain :

1. Pihak sekolah hendaknya memberikan dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar memudahkan Guru dalam menerapkan sex education di kelas, seperti ketersediaan proyektor.
2. Pihak sekolah hendaknya memanggil narasumber khusus dan mengadakan seminar di sekolah untuk memberikan pendidikan sex pada siswa khususnya dari tingkat kelas IV hingga kelas VI agar pemerataan tingkat pengetahuan terkait sex dapat merata.